

---

## **Peningkatan Kualitas Udara dan Air Bersih di Saung Jingga, Kampung Pemulung, Tangerang Selatan**

<sup>1)</sup>Anisa, <sup>2)</sup>Ahmad Zakky Mubaroq, <sup>3)</sup>Arum Sekar Wangi, <sup>4)</sup>Jamaludin

<sup>1,2,3)</sup>Mahasiswa Prodi Manajemen S-1 Universitas Pamulang

<sup>4)</sup>Dosen Prodi Manajemen S-1 Universitas Pamulang

*E-mail:* [Anisanisa113456789@gmail.com](mailto:Anisanisa113456789@gmail.com); [zkymubaroq@gmail.com](mailto:zkymubaroq@gmail.com);  
[arumsekarwangi2002@gmail.com](mailto:arumsekarwangi2002@gmail.com); [dosen01020@unpam.ac.id](mailto:dosen01020@unpam.ac.id)

### **Abstract**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas udara dan air di lingkungan Saung Jingga, Kampung Pemulung, Tangerang Selatan. Permasalahan lingkungan seperti pencemaran udara dan air yang terjadi di wilayah tersebut memerlukan penanganan serius untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan pendekatan interaktif, melibatkan warga Saung Jingga secara langsung dalam berbagai tahapan kegiatan, mulai dari sosialisasi, pemberian materi untuk menambah wawasan dan pengalaman. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi lapangan, wawancara dengan warga, dan dokumentasi hasil kegiatan. Hasil dari kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan positif dalam perilaku warga terkait kebersihan lingkungan. Udara di sekitar Saung Jingga menjadi lebih segar. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan melalui kegiatan gotong royong. Kegiatan PKM ini memberikan dampak langsung bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat dan diharapkan dapat menjadi contoh bagi wilayah lain.

**Kata kunci:** keterlibatan masyarakat, Kualitas udara dan air, pembangunan berkelanjutan

### **Abstrak**

*This Community Service (PKM) activity aims to improve the quality of air and water in the Saung Jingga environment, Kampung Pemulung, South Tangerang. Environmental problems such as air and water pollution that occur in the area require serious handling to create a healthy and comfortable environment. Through this activity, it is hoped that it can increase awareness and active participation of the community in maintaining cleanliness and environmental sustainability. This PKM activity is carried out with an interactive approach, involving Saung Jingga residents directly in various stages of the activity, starting from socialization, providing materials to increase insight and experience. The methods used in this activity are field observation, interviews with residents, and documentation of activity results. The results of this PKM activity show that there are positive changes in the behavior of residents regarding environmental cleanliness. The air around Saung Jingga is fresher. This activity also increases public awareness to maintain environmental cleanliness in a sustainable manner through mutual cooperation activities. This PKM activity has a direct impact on improving the quality of life of the community and is expected to be an example for other areas.*

**Keywords:** *community engagement, air and water, sustainable development Saung jingga*

## **PENDAHULUAN**

Keterlibatan masyarakat merupakan salah satu bentuk keikutsertaan masyarakat dalam

---

kehidupan bersama untuk mendukung tujuan bersama dan senantiasa berinteraksi dengan masyarakat serta mempunyai rasa tanggung jawab dalam keberlangsungan kehidupan masyarakat. (Gusmadi, 2017). Keterlibatan dalam individu merupakan keberlangsungan kehidupan masyarakat dalam bagian terpenting untuk mendorong pemberdayaan lingkungan masyarakat serta berkontribusi terhadap implementasi program pembangunan dalam masyarakat (Latif & Dkk, 2019). Keterlibatan itu juga merupakan suatu kondisi yang dimana individu terlibat aktif dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan keterampilan, pengetahuan, yang sesuai dengan nilai-nilai serta harapan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik (Gusmadi, 2018).

Kesadaran Dalam hal ini bertujuan untuk memberi kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya paradigma keterlibatan dalam lingkungan masyarakat (Gultom, & Reresi, 2020). Keterlibatan masyarakat membuktikan terjadinya proses untuk mendapatkan informasi yang mengaitkan dengan pengalaman dan pengetahuan yang sudah dimiliki. Mampu memberikan semangat dalam mendorong individu untuk memberikan tanggung jawab dalam sebuah tugas yang dijalankannya. Keterlibatan masyarakat dalam kesejahteraan sosial juga memberi manfaat bagi peningkatan kebutuhan masyarakat dalam menumbuhkan potensi dalam sumber daya alam yang belum digali dan dimanfaatkan masyarakat untuk dijadikan sumber untuk menangani persoalan yang ada pada masyarakat lokal (Suhendi, 2013).

Keterlibatan masyarakat dalam hal ini akan memberikan suatu peluang untuk dapat menghasilkan wawasan baru atau pengetahuan baru dengan cara ikut mengambil bagian untuk belajar dengan melibatkan individu atau kelompok masyarakat (Fadil, 2013). Keterlibatan tersebut sebagai keikutsertaan masyarakat untuk aktif dan mengambil bagian dalam kegiatan yang ada dalam lingkungan masyarakat. Keterlibatan masyarakat pada pembangunan berkelanjutan merupakan suatu upaya dalam memperbaiki suatu usaha untuk mengubah kehidupan pada lingkungan masyarakat.

Keterlibatan ini dapat memberikan perubahan terhadap masyarakat agar bisa memberikan dampak positif pada keikutsertaan masyarakat untuk membangun keberlangsungan masyarakat (Stepanus Henryk, 2013). Pada intinya keberhasilan pembangunan dalam lingkungan masyarakat bagaimana keikutsertaan warga negara dalam proses penerapannya. Dengan demikian hal tersebut bermanfaat sampai sejauh mana pemahaman dari masyarakat dengan adanya suatu program sehingga masyarakat ikut mengambil bagian pada program tersebut.

Pembangunan berkelanjutan adalah tindakan tindakan yang secara bijaksana memanfaatkan sumber daya alam dan sumberdaya manusia dalam pembangunan berkelanjutan dalam lingkungan masyarakat. Pembangunan berkelanjutan merupakan suatu bentuk untuk

memenuhi kebutuhan dalam masyarakat yang secara terus menerus agar dapat membangun kesejahteraan masyarakat dalam kebutuhan sehari-hari, (Luh, Manik, & Ristiati, 2004). Pembangunan berkelanjutan dalam lingkungan masyarakat merupakan sumber kebutuhan dalam lingkungan masyarakat sehari-hari dalam kehidupan,

Karena kebutuhan masyarakat semakin meningkat setiap hari. Pembangunan dalam lingkungan masyarakat tergantung kerjasama masyarakat untuk memenuhi keberhasilan suatu program pada lingkungan masyarakat. Hal ini sejauh mana masyarakat ikut terlibat akan bekerjasama dalam memenuhi kebutuhan dan juga pengetahuan masyarakat akan pentingnya program dari pemerintah yang bekerjasama dengan pemerintah desa dan melibatkan masyarakat pemenuhan kebutuhan (Gultom, 2019).

Pembangunan merupakan proses yang memberi perubahan didalam lingkungan sosial masyarakat. Pembangunan ini dikategorikan pembangunan berkelanjutan apabila memenuhi kebutuhan dalam lingkungan masyarakat untuk memanfaatkan oleh masyarakat kini dan nanti. Dalam pembangunan tersebut dapat mencapai suatu kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat yang secara kebutuhan dapat memenuhi pada tingkat pertumbuhan masyarakat itu sendiri. Proses pembangunan berkelanjutan pada lingkungan masyarakat membutuhkan suatu kerjasama masyarakat dan pemerintah desa dalam memenuhi kebutuhan yang diinginkan dalam masyarakat itu sendiri.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki kondisi lingkungan secara fisik, tetapi juga untuk membangun pola pikir masyarakat agar lebih peduli, bertanggung jawab, dan mau berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan mereka. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak yang berkelanjutan dan menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman untuk semua warga.



**Gambar 1.** Keadaan lingkungan sekitar saung jingga (kampung pemulung)

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan Saung Jingga yang berokasi di Jl Pinus 2 Pd. Benda Kec. Pamulang Tangsel, sebuah kawasan dengan kepadatan penduduk yang cukup tinggi dan tingkat kesadaran lingkungan yang masih rendah. Dalam mendapatkan data dalam penelitian adapun metode yang di gunakan yang di pilih peneliti dalam penelitian di lapangan yaitu dengan menggunakan Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif, dengan melibatkan langsung masyarakat sebagai subjek utama perubahan perilaku.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: “Sosialisasi Awal dan Observasi Lapangan” kami tim mahasiswa PKM melakukan kunjungan ke lokasi dan berdiskusi dengan tokoh masyarakat serta warga untuk mengidentifikasi peningkatan kualitas udara dan air bersih.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Keterlibatan pembangunan berkelanjutan pada Peningkatan kualitas Udara dan Air bersih sebagai suatu dasar yang sudah menjadi fokus program pemerintah dalam kesejahteraan masyarakat. Keterlibatan masyarakat merupakan salah satu bentuk yang sangat penting dalam keikutsertaan pembangunan serta kerjasama yang memiliki keterkaitan dengan Peningkatan Udara dan Air di masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan melalui pemberdayaan baik secara sosial, dan lingkungan hidup (Andriadi, 2018).

Keterlibatan masyarakat dapat menjadi suatu dasar dalam pembangunan berkelanjutan yang dapat merubah perilaku serta memperbaiki kondisi sosial dan lingkungan masyarakat yang lebih baik dalam pemberdayaan pembangunan. Pembangunan berkelanjutan pada Peningkatan kualitas Udara dan Air bersih. Sebagai sesuatu yang keseimbangan semua pihak serta bersama-sama untuk memperbaiki kehidupan masyarakat sehingga tercipta suatu kondisi sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik.

Keberhasilan dalam upaya Peningkatan kualitas Udara dan Air bersih pada Saung jingga dapat memberi dampak positif terhadap kondisi kesehatan lingkungan masyarakat dan berkontribusi pada peningkatan produktifitas masyarakat sebagai upaya untuk mengurangi menanggulangi ketimpangan dalam lingkungan masyarakat saung jingga.

Upaya pembangunan berkelanjutan di Saung jingga merupakan tahap yang dilapangan

---

penelitian di mana masyarakat saung jingga menjadi yang paling utama dalam meningkatkan program Peningkatan kualitas Udara dan Air bersih. Sebagai sasaran utama pembangunan berkelanjutan pada masyarakat pada dasarnya setiap orang membutuhkan udara dan air yang bersih. Hal tersebut bahwa setiap menghindari penyakit melalui udara dan air dalam rangka mewujudkan kesejahteraan guna mencapai taraf hidup yang lebih baik. Tujuan utama dilaksanakan Peningkatan Udara dan Air adalah untuk memenuhi kebutuhan udara dan air yang bersih.

Peningkatan kualitas udara dapat dilakukan dengan mengidentifikasi sumber utama pencemaran dan menerapkan strategi pengelolaan kawasan yang efektif. Menurut Bontong, Permadi, dan Benjamin (2024), upaya pengendalian kualitas udara memerlukan inventarisasi emisi seperti  $\text{NO}_x$ , CO,  $\text{PM}_{2.5}$ ,  $\text{PM}_{10}$ , dan  $\text{SO}_2$ , serta penetapan kawasan strategis untuk perlindungan udara. Langkah ini penting untuk meminimalkan paparan polusi yang berdampak pada kesehatan masyarakat. Upaya serupa juga perlu diterapkan dalam peningkatan kualitas air bersih melalui pengelolaan sumber pencemaran, penerapan teknologi sederhana, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

Peningkatan kualitas udara dan air bersih tidak hanya bergantung pada perilaku masyarakat, tetapi juga memerlukan penerapan teknologi yang tepat guna. Menurut penelitian oleh Undip (2023), penggunaan teknologi filtrasi air terbukti mampu meningkatkan kualitas air secara signifikan dengan menurunkan kadar pencemar dan meningkatkan kelayakan air untuk dikonsumsi. Jika dikombinasikan dengan upaya penghijauan dan pengendalian emisi udara, maka kualitas lingkungan secara keseluruhan dapat diperbaiki, sehingga tercipta lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kegiatan sederhana yang dilakukan secara bersama-sama dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Bisa dengan cara penanaman tanaman penyerap polusi, seperti tanaman lidah mertua dan sirih gading, terbukti membantu menyaring udara dari debu dan polusi. Hal ini bisa menjadi udara di lingkungan Saung Jingga menjadi lebih bersih dan segar. Selain itu, tanaman juga memberikan nuansa hijau yang membuat lingkungan terlihat lebih asri dan nyaman.

Kegiatan sosialisasi peningkatan udara dan air ini juga memberikan pelajaran penting bahwa keberhasilan peningkatan kualitas lingkungan tidak hanya bergantung pada teknologi atau peralatan yang digunakan, tetapi juga pada kesadaran dan partisipasi masyarakat. Warga Saung Jingga yang terlibat secara langsung merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga lingkungan tetap bersih. Dengan kerja sama yang baik antara tim pelaksana dan warga, hasil

kegiatan ini dapat bertahan dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa upaya peningkatan kualitas udara dan air dapat dilakukan dengan cara-cara sederhana dan biaya yang terjangkau, asalkan ada kesadaran dan kepedulian bersama dari masyarakat sekitar. Diharapkan ke depan, warga dapat terus menjaga lingkungan dan menjadi contoh bagi wilayah lain.



**Gambar 2.** Pelaksanaa pengabdian kepada masyarakat Saung jingga (kampong pemulung)

Kegiatan ini mendapat sambutan baik dari warga Saung Jingga, khususnya ibu rumah tangga dan remaja setempat. Beberapa hasil yang tercapai antara lain yaitu: keterlibatan warga saung jingga dalam pembangunan berkelanjutan melalui Peningkatan Udara dan Air berbasis masyarakat merupakan bentuk kerjasama atau gotong royong masyarakat terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan. Kerjasama tersebut sebagai bentuk keterlibatan warga saung jingga yang mengacu pada tindakan kolektif masyarakat untuk secara aktif di dalam kegiatan peningkatan udara dan air berdasarkan pengetahuan, keterampilan serta keahlian dengan motivasi dalam melakukan suatu perubahan demi perbaikan kualitas hidup. Keterlibatan warga saung jingga dalam pembangunan berkelanjutan melalui upaya pembangunan berkelanjutan peningkatan udara dan air menggambarkan pendidikan kewarganegaraan dalam lingkungan pendidikan non formal di mana akan memungkinkan membentuk warga saung jingga yang baik dan bertanggung jawab.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) berlangsung sangat aman, nyaman, dan berjalan dengan baik, kegiatan ini berlangsung selama 5 jam warga saung jingga terlihat

antusias dan bersemangat selama acara berlangsung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu 28 Juni 2025. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Saung Jingga, Kampung Pemulung, Tangerang Selatan, mendapatkan respon yang sangat baik dari warga setempat, khususnya dari kalangan ibu rumah tangga dan remaja. Melalui kegiatan ini, tidak hanya terjalin hubungan sosial yang harmonis antara tim pelaksana dan warga, tetapi juga tercipta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kualitas udara dan air untuk kesehatan dan keberlangsungan hidup.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan kualitas udara dan air di Saung Jingga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Partisipasi aktif warga dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari sosialisasi, pembersihan lingkungan, penanaman tanaman, hingga penerapan teknologi sederhana untuk penjernihan air, menjadi faktor utama keberhasilan program ini. Kegiatan ini membuktikan bahwa keterlibatan langsung masyarakat mampu meningkatkan efektivitas program, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian lingkungan di kalangan warga.

Selain itu, keterlibatan warga dalam program ini juga memberikan pembelajaran yang bermakna tentang pentingnya kolaborasi dan gotong royong dalam mewujudkan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil mendorong terwujudnya pembangunan berkelanjutan berbasis masyarakat di Saung Jingga. Upaya peningkatan kualitas udara dan air tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga menjadi pondasi penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam jangka panjang. Diharapkan hasil dari kegiatan ini dapat terus dipertahankan dan dikembangkan oleh warga Saung Jingga secara mandiri, serta menjadi contoh bagi wilayah lain yang menghadapi permasalahan serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriadi, A. (2018). Pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah daerah kabupaten kuantan melalui program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) di Kecamatan Kuantan Hilir Tahun 2016-2017, *Jurnal*, 5(1), 1–21.
- Bontong, S. G., Permadi, D. A., & Benjamin, P. (2024). Determination of air quality protection and management strategic area: case study of Tangerang City. *Jurnal Presipitasi*, 21(3), 852–868. Fokus pada inventarisasi emisi (NO<sub>x</sub>, CO, PM<sub>2.5</sub>, PM<sub>10</sub>, SO<sub>2</sub>) dan strategi pengendalian kawasan strategis kualitas udara di Tangerang
- Chaerunnissa, C. (2015). Partisipasi masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) di Kabupaten Brebes, 5(2).
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian kualitatif dan desain riset*. (SZ. Qudsy, Ed.) (Edisi Ke-3). Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta 55167.
- Fadil, F. (2013). Partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan di

---

Kelurahan Kotabaru Tengah. *Jurnal Ilmu Politik Dan Pemerintahan Lokal, II*, 251–262. Retrieved from <https://www.neliti.com/id/publications/100976/>

Fitri, L. R., Evi, N., & Irnawati, M. (2007). Peran serta masyarakat dalam pengadaan sarana air bersih di Desa Lasara Idanoi Kecamatan Gido Kabupaten Nias, 2(3), 1–7.

Gultom, A. F. (2019). Konsumtivismen masyarakat satu dimensi dalam optik Herbert Marcuse. *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 2(1), 17–30. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2018.002.01.2>

Gultom, A. F., Munir, M., & Ariani, I. (2019). Pemikiran Kierkegaard tentang manusia agony dan proses penyembuhan diri. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 4(2), 55–61. <https://doi.org/10.21067/jmk.v4i2.4087>

Gultom, A. F., Munir, M., & Ariani, I. (2019). Perubahan identitas diri dalam eksistensialisme Kierkegaard: relevansinya bagi mental warga Negara Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2), 77–84. <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v9i2.8052>

Gultom, A. F., & Reresi, M. (2020). Kritik warga pada RUU Omnibus Law dalam paradigma critical legal studies. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(1), 38–47. <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i1.8497>